

- Alia, R. (2008). *Psychological Well Being Pada Wanita Dewasa Muda yang Menjadi Istri Kedua*. Tesis diterbitkan oleh FPSI UI.
- Amanaty, A. (2010). *It's complicated, rumitnya kehidupan pasca erceraian*. Diakses pada 25 Mei 2010. Dari [www.tabloidbintang.com](http://www.tabloidbintang.com)
- Andini, W. (2015). *Kontribusi Religiusitas Terhadap Psychological Well Being Pada Mahasiswa*. Tesis. Universitas Pandjajaran Bandung
- Ayu, L. (2009). *Sendiri tanpa suami*. Diakses pada 17 September 2010. Dari [www.redaksi@hariansumutpos.com](http://www.redaksi@hariansumutpos.com)
- Carr, A. (2009). *Positive psychology : The Science of Happiness and Human Strenght*. USA dan Kanada : Routledge.
- Compot, C, W. (2005). *An introduction to positive psychology*. USA : Thomson Wadswort.
- Coorner, J. (2010). *Wanita, Perceraian, Dan Keputusan Keuangan*. Diakses pada 17 Septeber 2010. Dari [www.pusatilmu.com](http://www.pusatilmu.com)
- Fachrina, & Anggraini, N. (2007). *Penyesuaian kembali (readjusment) eran dan hubungan sosial pasangan yang bercerai*. Artikel Penelitian Ilmiah Dosen Muda, 001/SP2H/PP/DP2M/III/2007.
- Hawari. (2009). *Penyiksaan fisik dan mental dalam rumah tangga (Domestic Violence)*. Jakarta : FKUI.

- Huda, N. (2010). *Indahnya perceraian*. Jakarta : Best Median.
- Hurlock, E.B. (2002). *Psikologi perkembangan : Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta : Erlangga
- Jaya, Y, *Spiritualisasi Islam Dalam Meumbuhkembangkan Kepribadian dan Kesehatan Mental*, Jakarta: Ruhama, 1994
- Kartono, K, *Hygiene Mental dan Kesehatan Mental dalam Islam*, Bandung: Mandar
- KPAI. (2007). Perkawinan dini penyebab tingginya angka perceraian. Diakses pada 25 Mei 2010. Dari [www.kpai.com](http://www.kpai.com).
- Kertamuda, E. (2009). *Konseling pernikahan untuk keluarga indonesia*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Mardiah, D. (2009). *Hubungan antara stres dengan psychological well-being pada isteri karyawan perkebunan kelapa sawit*. Skripsi : Universitas Sumatra Utara.
- Moleong, L, J. (2009). *Metodelogi penelitian kualitatif : Edisi revisi*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Murtadho, A. (2009). *Konseling perkawinan perspektif agama*. Semarang : Walisongo Press.

- Mubarok, H. (2008). *Ensklopedi wanita muslimah*. Jakarta : Darul Falah.
- Mulida, S., Elmi, I, & Pelu. (2009). *Kekerasan seksual dan perceraian*. Malang : Intimedia.
- Mustaqim, A. (2008). *Paradigma tafsir feminis*. Jokjakarta : Logung Pustaka.
- Najlah, N. (2007). Perceraian. Diakses pada tanggal 25 Mei 2010. Dari [www.radarbromo.com](http://www.radarbromo.com)
- Papalia, D.E. (2007). *Human development (Tenth edition)*. New York : Mc Graw Hill Company.
- Prabowo, A. (2015). *Psychological Well Being Pada Pelaku Wirausaha*. Jurnal diterbitkan, *Psychology Forum UMM*.
- Ryff, D.C. (1989). *Happiness is evrything, or is it? exploration on the meaning of psychological well being*. Madison : Universyty of Wisconsin.
- Santrock, W, J. (2002). *Life-span development : Perkembangan masa hidup jilid II*. Jakarta : Erlangga.
- Save, M., Dagun. (2002). *Psikologi keluarga : Peranan ayah dalam keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta.

Susanti. (2012). *Hubungan Harga Diri dan Psychological Well Being Pada Wanita Lanjang ditinjau dari Bidang Pekerjaan*. Universitas Surabaya.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan & Komplikasi Hukum Islam. (2010). Surabaya : Kesindo Utama.